

DAILY MARKET RECAP

22 Februari 2021



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil mencatatkan penguatan ditengah tekanan pada Bursa Saham Global. Imbal hasil obligasi jangka panjang yang menguat, data ekonomi AS yang kurang baik serta aksi profit taking dari beberapa saham teknologi menjadi penekan utama pelemahan Bursa Saham Global. Nilai tukar rupiah dibuka menguat terhadap mata uang major pada awal pekan ini.

Kurs USD/IDR | 14,100 | Kurs EUR/USD | 1.2127 | IHSG per 19 FEB 2021 | 6,231.93 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.55	0.26
FED RATE	0.25	1.40	0.30

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	18-Feb	19-Feb	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.51	6.55	0.68
Indonesia USD 10yr	2.18	2.21	1.56
US Treasury 10yr	1.30	1.34	3.09

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5015	0.0885
1 Mth	3.5677	0.1155
3 Mth	3.7990	0.1753
6 Mth	3.9962	0.1950
1 Yr	4.2039	0.2865

Bursa Saham Dunia

	18-Feb	19-Feb	%Change
IHSG	6,200.31	6,231.93	0.51
LQ 45	940.68	951.85	1.19
S&P 500 (US)	3,913.97	3,906.71	(0.19)
Dow Jones (US)	31,493.34	31,494.32	0.00
Hang Seng (HK)	30,595.27	30,644.73	0.16
Shanghai Comp (CN)	3,675.36	3,696.17	0.57
Nikkei 225 (JP)	30,236.09	30,017.92	(0.72)
DAX (DE)	13,886.93	13,993.23	0.77
FTSE 100 (UK)	6,617.15	6,624.02	0.10

FX

GBP terus menguat hingga mencapai level 1.4 pasca berhasilnya fase pertama vaksinasi covid-19 di Inggris. Hal ini juga didukung oleh data ketenagakerjaan AS yang kurang positif. Data Retail Sales UK yang dirilis minggu lalu, meski menunjukkan penurunan, namun tidak mempengaruhi tren penguatan GBP. Data PMI dan Existing Home Sales Februari AS menunjukkan sedikit peningkatan. Fed member Barkin dalam speech nya menyatakan belum melihat adanya tanda kenaikan inflasi. Stimulus fiskal dirasa sangat berpengaruh untuk mencapai target pemulihan di 2H 2021.

USD tidak banyak bergerak pada hari Jumat setelah data pasar tenaga kerja AS yang mengecewakan memudarkan optimisme untuk pemulihan yang cepat dari pandemi Covid-19. Namun rupiah masih tertekan di sesi Asia setelah bank sentral memangkas suku bunga RR 7 hari kemarin. Spot dibuka pada 14.075-14.085 dan pertama kali diperdagangkan pada 14.085. Dan kemudian, spot terus naik ke 14.117 karena arus keluar obligasi yang besar. Bank sentral mengintervensi pasar spot di 14.110-14.120. Spot stabil antara 14.100-14.120 sebelum jam makan siang. Di sesi Eropa, spot turun menjadi 14.070 karena mata uang regional menguat terhadap dolar. Spot ditutup pada 14.065-14.075. Pagi ini spot USD/IDR dibuka pada 14070-14100

GBP Graph



Pasar Obligasi

INDOGB dibuka dengan nada negatif hari jumat lalu karena tekanan jual masih terlihat dari luar negeri. Namun situasi berubah karena BI mengumumkan untuk masuk pasar melalui lelang buy back. BI memasuki pasar sekunder dengan menawar FR87 10y dan FR83 20y dengan target Rp 2 Triliun. Total penawaran yang masuk Rp 4,51 Triliun untuk kedua seri dan BI menerima Rp1.98 Triliun. Imbal hasil untuk 10 thn adalah 6.56122% dan 20 thn adalah 7.16%. Setelah BI mengumumkan hasil lelang, tekanan mereda. Beberapa nama lokal terlihat mulai beli di level ini.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu, IHSG berhasil mencatatkan penguatan sebesar +0.51% dan berakhir pada level 6,231.93. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari kenaikan IDX30 (+1.21%) dan LQ 45 (+1.19%) yang lebih tinggi daripada kenaikan IHSG pada Jumat lalu. Enam (6) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona hijau, dipimpin dengan penguatan dari sektor finansial sebesar +1.04%, sektor pertambangan meningkat sebesar +0.68% dan sektor infrastruktur mengalami kenaikan sebesar +0.57%. Tiga (3) sektor lainnya berakhir pada zona merah, sektor pertanian melemah sebesar -0.70%, industri dasar & kimia menurun sebesar -0.23% dan sektor perdagangan, servis dan investasi melemah sebesar -0.15%. Investor Asing mencatatkan aksi pembeli bersih sebesar Rp. 15.98 Miliar.

Bursa Saham Asia berakhir pada zona variatif pada penutupan akhir pekan lalu seiring masih terjadi imbal hasil obligasi di AS jangka panjang yang menguat serta data ekonomi AS yang mengecewakan. Alhasil ini mengurangi kepercayaan investor terhadap pemulihan ekonomi yang lebih cepat.

Pasar saham Wall Street tertekan pada perdagangan akhir pekan lalu. Hal ini dikarenakan kombinasi antara kenaikan suku bunga dan profit taking di beberapa saham teknologi papan atas terpantau mengurangi optimisme setelah sesi rehat.

Cross Currencies

	19-Feb	22-Feb	% Change
USD/IDR	14,080	14,100	0.14
EUR/IDR	17,019	17,099	0.47
JPY/IDR	133.21	133.50	0.22
GBP/IDR	19,658	19,784	0.64
CHF/IDR	15,706	15,721	0.10
AUD/IDR	10,935	11,131	1.79
NZD/IDR	10,152	10,327	1.73
CAD/IDR	11,086	11,199	1.02
HKD/IDR	1,816	1,819	0.14
SGD/IDR	10,606	10,654	0.45

Major Currencies

	19-Feb	22-Feb	% Change
EUR/USD	1.2088	1.2127	0.32
USD/JPY	105.70	105.62	(0.08)
GBP/USD	1.3962	1.4032	0.50
USD/CHF	0.8966	0.8970	0.04
AUD/USD	0.7767	0.7895	1.64
NZD/USD	0.7210	0.7324	1.57
USD/CAD	1.2699	1.2593	(0.84)
USD/HKD	7.7526	7.7530	0.01
USD/SGD	1.3276	1.3235	(0.31)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia